



**SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER
KEWIRAUSAHAAN (MERDEKA)
DOSEN : HERRI GUSMEDI
Waktu : 150 Menit**

TANGGAL : 14 JULI 2021

DARING

1. Dalam usaha pada proposal bisnis (KERIPIK TALSA KEJU). Jelaskan dan berikan contoh inovasi dalam mengembangkan produk dengan 3 pendekatan berikut:
 - a. Membuat produk atau jasa yang sama sekali baru dan belum pernah ada.
 - b. Memperbaiki produk atau jasa yang sudah ada.
 - c. Memodifikasi produk atau jasa yang sudah ada. Kelompok mahasiswa mengembangkan produk dan jasa dengan 3 pendekatan..... (*bobot 30 %*)
2. Bangun dan susunlah Quality Function Deployment (QFD) dari usaha tersebut di atas ! (*bobot 20 %*)
3. Usaha Susu Kedelai Perusahaan A dan Perusahaan B (*bobot 50 %*)

Perusahaan A

Berikut adalah cara bagaimana Perusahaan A menjalankan dan memperluas usaha. Perusahaan memiliki usaha susu kedelai yang perusahaan mulai dengan modal sebesar Rp. 2,000,000 dari tabungan dan Rp. 1,000,000 dari pemberian pasangan perusahaan . Meskipun usaha tersebut sangat kecil, perusahaan berencana untuk melakukan perluasan usaha, tahap demi tahap. Setiap minggu, perusahaan berusaha untuk menyisihkan uang senilai Rp. 500,000 di bank swasta terutama untuk usaha perusahaan . Dengan cara itu, setiap 3 atau 4 bulan, perusahaan memiliki uang tabungan yang cukup untuk membeli sesuatu yang perusahaan butuhkan untuk memperluas usaha perusahaan . Perusahaan mulai membeli dalam jumlah besar dan variasi kacang dan gula yang lebih banyak; kemudian perusahaan membeli botol sehingga perusahaan dapat menjual dalam jumlah yang besar pada mereka yang ingin membawa susu kedelai pulang kerumah. Dengan meningkatnya pendapatan perusahaan , perusahaan dapat menyimpan lebih banyak dan merencanakan investasi besar dalam usaha perusahaan.

Perusahaan B

Berikut adalah cara bagaimana perusahaan B menjalankan dan memperluas usaha perusahaan. Perusahaan memiliki usaha susu kedelai yang perusahaan mulai dengan modal sebesar Rp. 1,000,000 dengan uang perusahaan sendiri dan pinjaman dari bank senilai Rp. 2,000,000. Dengan pinjaman tersebut perusahaan memiliki uang yang cukup untuk membeli lemari es kecil yang akan membantu perusahaan menyimpan susu dalam waktu yang lebih lama dan menjualnya dalam keadaan dingin. Perusahaan harus membayar pengeluaran mingguan perusahaan , termasuk pengembalian pinjaman perusahaan , tepat waktu setiap minggunya, tetapi hanya mampu menabung paling banyak sebesar Rp. 200,000 setiap minggunya. Ketika perusahaan melihat ada sebuah kios yang bisa disewakan dipasar, perusahaan melihat sebuah peluang usaha yang baik. Perusahaan memperhitungkan bahwa pendapatan perusahaan akan bertambah dua kali lipat. Karenanya perusahaan perlu menyewa kios itu segera atau kehilangan kesempatan, perusahaan meminjam uang senilai Rp. 4,000,000.

Kasus di atas adalah dua perusahaan , memiliki usaha yang sama yaitu membuat dan menjual susu kedelai di wilayah yang berbeda.

1. Bagaimana Perusahaan A dan Perusahaan B memperluas usaha mereka?
2. Mana dari kedua usaha ini yang kemungkinan akan menjadi sukses? Mengapa?
3. Perusahaan mana yang memiliki resiko yang lebih tinggi?
4. Saran-saran apa yang ingin anda berikan kepada kedua perusahaan ini ?